

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil inventarisasi dan identifikasi di 8 areal kampus Universitas Kuningan, tercatat sebanyak 385 individu pohon dengan 48 jenis. Penelitian ini menemukan 12 jenis hama dari lima ordo utama, yaitu *Trabala visnou*, *Lymantria sp.*, *Amatissa sp.*, dan *Phyllocnistis citrella* (Lepidoptera); *Prociphilus tessellatus*, *Toxoptera aurantii*, *Pseudococcus citri*, *Sanurus indecora*, dan *Cryptotympana acuta* (Hemiptera); *Belionota prasina* (Coleoptera); *Procontarinia robusta* (Diptera); serta *Coptotermes curvignathus* (Blattodea). Selain itu, terdapat 5 jenis penyakit yang menyerang pohon, yakni embun jelaga (*Capnodium citri*), karat daun (*Cephaleuros virescens*), antraknosa (*Colletotrichum gloeosporioides*), embun tepung (*Oidium sp.*), dan gummosis (*Lasiodiplodia theobromae*). Secara umum, intensitas serangan hama dan penyakit tergolong ringan dengan IS < 5%. Hama ulat bulu *Lymantria sp.* memiliki intensitas serangan (IS) tertinggi di antara hama, yaitu sebesar 2,08%, dan menyerang 7 jenis tanaman. Sedangkan penyakit embun jelaga menunjukkan IS tertinggi di antara penyakit, yaitu sebesar 1,49%.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keberadaan dan potensi predator atau musuh alami dari hama-hama yang teridentifikasi di Lingkungan Kampus Universitas Kuningan. Selain itu, diperlukan pengendalian dan pemeliharaan yang sesuai untuk tiap jenis kerusakan juga penting dilakukan agar pengelolaan hama dan penyakit dapat dilakukan secara lebih efektif dan tepat sasaran.